

LAPORAN KEGIATAN MAGANG
PELAKSANAAN PROSEDUR *GENERAL AUDIT* DI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK HADIONO DAN REKAN
YOGYAKARTA

MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



DISUSUN OLEH:
LORENZA MAGNIFICA
3123 32226

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
2025

TUGAS AKHIR
LAPORAN KEGIATAN MAGANG
PELAKSANAAN PROSEDUR *GENERAL AUDIT* DI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK HADIONO DAN REKAN
YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

LORENZA MAGNIFICA

Nomor Induk Mahasiswa: 312332226

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 25 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Deranika Ratna Kristiana, SE, M.Si, Ak, CA

Yogyakarta, 11 Juli 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The complexities of the modern business world demand that companies present financial statements that are transparent, accountable, and capable of accurately reflecting the overall business condition. Credible financial reporting is essential for various stakeholders, including management, investors, creditors, and regulators, in making informed decisions. However, the integrity of financial statements continues to face significant threats due to potential fraudulent activities such as data manipulation, money laundering, and fund misappropriation. Therefore, auditors play a crucial role in safeguarding the accuracy and integrity of financial information. Auditors are required to possess strong technical competencies and uphold professional ethics throughout every stage of the audit process—from planning to reporting. To support the development of competent and reliable auditors, higher education institutions need to integrate practical experience through internship programs. The author had the opportunity to undertake an internship at the Public Accounting Firm Hadiono and Partners and was directly involved in the professional audit process, including evidence collection, preparation of working papers, and risk evaluation. This experience provided valuable insights into the audit process, ethical principles, and essential professional skills needed for a career in accounting and auditing.

Keywords: *Audit, Financial Statements, Auditor, Public Accounting Firm, Fraud Risk*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis yang kompleks menuntut perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan mampu mencerminkan kondisi bisnis secara menyeluruh. Laporan keuangan yang kredibel penting bagi berbagai pihak seperti manajemen, investor, kreditor, dan regulator dalam proses pengambilan keputusan. Namun, ancaman terhadap integritas laporan keuangan masih tinggi akibat potensi tindakan *fraud* seperti manipulasi data, pencucian uang, dan penyalahgunaan dana. Oleh karena itu, peran auditor sangat dibutuhkan dalam menjaga akurasi dan integritas informasi keuangan perusahaan. Auditor dituntut memiliki kompetensi teknis serta menjunjung tinggi etika profesi dalam setiap tahapan audit, mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan. Untuk mendukung pembentukan auditor yang andal, pendidikan tinggi perlu mengintegrasikan pengalaman praktik melalui program magang. Penulis memperoleh kesempatan mengikuti magang di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan dan terlibat langsung dalam proses audit profesional, yang mencakup pengumpulan bukti, penyusunan kertas kerja, serta evaluasi risiko audit. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses audit, prinsip etika, serta keterampilan profesional yang esensial bagi karier di bidang akuntansi dan audit.

Kata Kunci: Audit, Laporan Keuangan, Auditor, Kantor Akuntan Publik, Risiko Kecurangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks menuntut perusahaan memiliki sistem pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung pengambilan keputusan serta menilai kondisi keuangan secara akurat. Sistem ini penting bagi berbagai pihak seperti manajemen, investor, dan regulator. Namun, risiko kecurangan seperti manipulasi laporan keuangan, pencucian uang, dan penyalahgunaan dana masih menjadi tantangan serius. *Fraud* merupakan tindakan melanggar hukum yang dilakukan secara sengaja, baik oleh pihak internal maupun eksternal, untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok, sebagaimana dijelaskan oleh ACFE (2016).

Salah satu kasus fraud besar di Indonesia adalah rekayasa laporan keuangan oleh PT Garuda Indonesia tahun 2018, di mana pendapatan yang belum diterima secara tunai tetap dicatat sebagai laba, sehingga laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Kejadian ini menyoroti pentingnya peran auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui penerapan prosedur audit yang tepat dan profesional. Auditor dituntut menguasai tahapan audit mulai dari perencanaan hingga pengumpulan bukti yang memadai, dengan tetap menjunjung etika dan objektivitas dalam menyusun opini atas laporan keuangan.

Seiring meningkatnya kebutuhan terhadap auditor yang kompeten, program magang menjadi media penting dalam menghubungkan teori dengan praktik lapangan. Penulis merasa beruntung mendapat kesempatan magang di KAP Hadiono dan Rekan untuk memperdalam pemahaman mengenai proses audit secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

langsung. Melalui pengalaman ini, penulis berharap dapat mengembangkan keterampilan teknis, analitis, serta memahami tantangan yang dihadapi auditor di lapangan, sebagai bekal menuju dunia profesional yang menjunjung tinggi integritas dan etika kerja.

Tujuan Magang

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.
2. Memperoleh pemahaman langsung mengenai proses audit umum yang diterapkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam praktik profesional.
3. Mengaplikasikan teori audit yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam kegiatan kerja nyata di lingkungan audit eksternal.
4. Mengasah keterampilan teknis dan interpersonal yang dibutuhkan dalam dunia kerja, seperti analisis data, komunikasi, dan kedisiplinan kerja.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang bertempat di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kusbini No. 27, Demangan, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55221. Kegiatan magang berlangsung selama tiga bulan yang berlangsung sejak tanggal 25 Februari 2025 hingga 30 Mei 2025, dengan lima hari kerja dalam satu minggu yaitu hari senin hingga hari jumat pada pukul 09.00 WIB sampai 17.30 WIB.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL PERUSAHAAN

Sejarah Kantor Akuntan Publik (KAP) HADIONO DAN REKAN

Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan didirikan pada 22 Oktober 1991 berdasarkan SK Menteri Keuangan No. SI-1961/MK.13/1991 dan mengalami beberapa kali pembaruan, terakhir melalui SK No. Kep-345/KM.1/2019. KAP ini berkantor pusat di Jl. Kusbini No. 27, Yogyakarta, serta memiliki kantor cabang di Kasablanka, Jakarta. Tujuan utama KAP ini adalah memberikan jasa pelayanan akuntan, baik attestasi maupun non-attestasi, yang mencakup audit umum atas laporan keuangan, audit dengan prosedur yang disepakati, audit kepatuhan, audit kinerja, review laporan keuangan, jasa konsultasi perpajakan, dan advisory management berbasis teknologi informasi.

Jasa audit yang diberikan KAP Hadiono dan Rekan bertujuan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan dan membantu manajemen dalam evaluasi sistem pengendalian internal. Audit dapat bersifat menyeluruh maupun terbatas sesuai kebutuhan klien. Selain audit, KAP ini juga menyediakan jasa konsultasi perpajakan seperti pengisian SPT, serta layanan penyusunan sistem dan laporan keuangan berbasis manajemen. Jasa-jasa ini dirancang untuk membantu perusahaan memenuhi standar akuntansi dan peraturan yang berlaku serta meningkatkan efektivitas operasional.

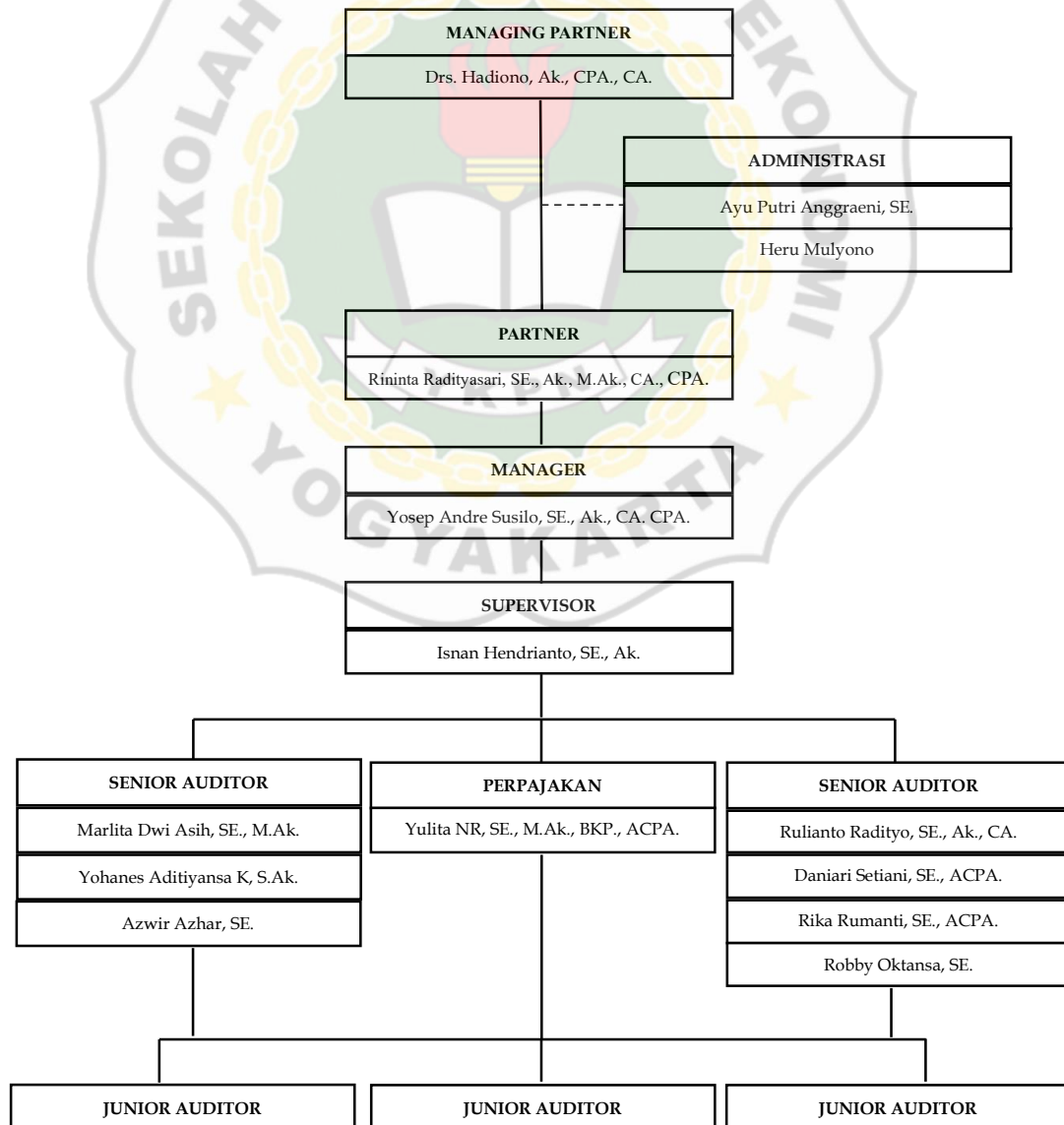
Secara legal, KAP Hadiono dan Rekan memiliki izin usaha dan akuntan publik yang sah dari Kementerian Keuangan, serta telah terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Managing Partner Drs. Hadiono dan Partner Rininta Radityasari memiliki izin praktik akuntan publik yang masih berlaku hingga tahun 2026 dan 2028. KAP

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini juga memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan NPWP yang valid. Seluruh legalitas ini menegaskan bahwa KAP Hadiono dan Rekan merupakan entitas profesional yang memenuhi standar hukum dan etika dalam menjalankan praktik akuntansi di Indonesia.

Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan sebagai berikut :



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aktivitas Magang

Pelaksanaan magang penulis di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari 25 Februari 2025 hingga 30 Mei 2025, dengan jam kerja delapan jam per hari selama lima hari kerja dalam seminggu. Selama magang, penulis bertugas membantu staf auditor dalam menjalankan prosedur audit yang sistematis untuk memperoleh bukti audit yang akurat sebagai dasar pemberian opini atas laporan keuangan klien. Prosedur audit yang dilakukan mencakup tahap perencanaan, pemahaman terhadap entitas dan lingkungannya, serta penilaian terhadap risiko kesalahan penyajian material.

Menyusun *Worksheet General Audit* (WSGA)

Selama masa magang, penulis bertanggung jawab menyusun *Worksheet General Audit* (WSGA) berdasarkan format dari KAP Hadiono dan Rekan, yang berfungsi sebagai kertas kerja utama dalam mengolah laporan keuangan klien. Penyusunan dilakukan dengan menginput dan menganalisis data dari laporan neraca, laporan laba rugi tahun 2023–2024, serta Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) tahun 2024 yang diperoleh dari klien dalam bentuk cetak maupun softfile melalui backup IT system. Seluruh data tersebut diolah menggunakan Microsoft Excel untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan, yang selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan laporan audit. Pengerjaan WSGA menjadi tahap awal penting dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

proses audit karena menentukan validitas dan kesesuaian laporan dengan standar audit yang berlaku.

Melakukan *Adjustment* pada *Worksheet General Audit*

Selama magang, penulis terlibat dalam proses audit dengan menyusun beberapa working paper penting, termasuk WSGA untuk melakukan penyesuaian apabila terdapat perbedaan perhitungan antara auditor dan klien. Penulis menghitung Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif melalui working paper PPAP (E2) untuk mengestimasi kerugian pada aktiva produktif, serta menyusun working paper Provisi dan Komisi (E3) dengan menghitung estimasi pendapatan provisi atas pinjaman berdasarkan data pinjaman debitur dan tarif provisi. Penyesuaian dilakukan bila hasil estimasi berbeda dengan saldo pada neraca klien, guna mencerminkan nilai yang lebih realistis. Selain itu, penulis juga membantu menyusun working paper Mutasi Kredit (E4) berdasarkan kualitas kredit debitur, yang dikelompokkan dalam kategori lancar hingga macet, untuk menilai risiko piutang secara akurat. Kegiatan ini memberikan penulis pemahaman mendalam tentang penilaian risiko kredit, perhitungan cadangan kerugian, serta pentingnya akurasi dalam penyusunan laporan audit.

Vouching *Cash and Bank Reconcile* (WPC)

Penulis mengumpulkan dokumen bank statement dan melakukan pengecekan bukti saldo kas pada catatan dengan dokumen pendukung asli. Proses rekonsiliasi bank juga dilakukan untuk memastikan bahwa saldo kas dan bank yang tercatat di pembukuan perusahaan sesuai dengan saldo yang tercantum pada laporan bank.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menyusun *Worksheet Related Parties*

Penulis menyusun daftar related parties dalam lembar kerja audit untuk mencatat dan memeriksa transaksi serta saldo antara entitas dan pihak-pihak berelasi. Langkah awal yang dilakukan adalah membuat template per wilayah beserta akun-akun terkait, seperti giro, tabungan, deposito, dan kredit di sisi aset, serta tabungan dan pinjaman di sisi kewajiban. Selanjutnya, penulis mengumpulkan data dari klien mengenai pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dan melakukan transaksi investasi antar badan usaha.

Menyusun *Worksheet Report*

Worksheet Report disusun berdasarkan data dari *Worksheet General Audit* (WSGA) dan mencakup tiga komponen utama: Neraca, Laba Rugi, dan Ekuitas. Data Neraca dan Laba Rugi diambil dari sheet WFP dan WPL, yang merupakan rangkuman akun dari WTB. Sheet WFP memuat informasi aset, kewajiban, dan ekuitas, sementara WPL mencatat pendapatan dan beban. Laporan Ekuitas disusun dengan mengacu pada Laporan Akhir Independen (LAI) tahun 2023 serta data tahun berjalan dari sheet WFP. Penyusunan Worksheet Report bertujuan menyajikan data keuangan secara sistematis dan transparan sebagai dasar pembuatan laporan audit.

Melakukan *Footing Auditing Report*

Proses footing berperan penting dalam memastikan laporan audit bebas dari kesalahan teknis dan dapat diandalkan. Tujuannya adalah memeriksa keakuratan penjumlahan angka secara manual dengan bantuan kalkulator bisnis. Penulis memeriksa total, subtotal, serta memastikan penulisan dan penggunaan EYD sudah tepat. Jika ditemukan kesalahan, penulis memberi tanda khusus sebagai catatan untuk perbaikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Membuat *Worksheet General Audit Combine* Wilayah

Penyusunan *Worksheet Combine* Wilayah berperan penting dalam audit konsolidasi dengan menggabungkan beberapa *Worksheet General Audit* (WSGA) dari berbagai wilayah yang telah disesuaikan dan diperbaiki. Langkah ini memberikan gambaran keuangan yang lebih komprehensif dan akurat. Penulis juga melakukan pemecahan dan perbandingan akun terkait pihak berelasi antar wilayah menggunakan data pembanding, guna memastikan konsistensi dan keseimbangan saldo antar wilayah.

Membuat *Worksheet Reporting Audit* Wilayah

Worksheet Report Wilayah disusun berdasarkan data dari *Worksheet General Audit* (WSGA) *Combine* Wilayah, mencakup tiga komponen utama: Neraca, Laba Rugi, dan Ekuitas. Data Neraca dan Laba Rugi diambil dari sheet WFP dan WPL, yang merupakan rangkuman akun-akun pada WTB. Informasi aset, kewajiban, dan ekuitas tercantum dalam WFP, sedangkan pendapatan dan beban dicatat dalam WPL. Untuk Laporan Ekuitas, referensi berasal dari Laporan Akhir Independen (LAI) kombinasi tahun 2023 dan data tahun 2024 dari sheet WFP combine.

LANDASAN TEORI

Gambaran Umum Audit

Audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan objektif terhadap catatan, dokumen, serta bukti lainnya dari suatu entitas, dengan tujuan untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan, terutama dalam laporan keuangan. Proses ini umumnya dilakukan oleh auditor independen yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang akuntansi dan audit. Audit bertujuan untuk menilai apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum serta bebas dari salah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saji material, baik yang disengaja maupun tidak disengaja (Anggraini & Sapariyah, 2019).

Definisi Audit

Audit, menurut SPAP IAI, merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara objektif terkait aktivitas ekonomi suatu entitas guna menilai kesesuaiannya dengan standar yang ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak berkepentingan. Dalam Standar Audit (SA) Seksi 200 IAPI, audit atas laporan keuangan dijelaskan sebagai pemeriksaan independen oleh auditor untuk memberikan opini profesional mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

Audit Umum

Audit umum adalah proses pemeriksaan laporan keuangan secara keseluruhan yang dilakukan secara rutin oleh auditor independen. Tujuannya adalah untuk menilai apakah laporan keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Audit ini bertujuan memberikan keyakinan kepada pengguna laporan keuangan bahwa informasi yang disampaikan bebas dari kesalahan material dan layak dijadikan dasar pengambilan Keputusan (Oktavia & Challen, 2022).

Audit Khusus

Audit khusus merupakan audit yang dilakukan atas dasar permintaan atau kebutuhan tertentu dan fokus pada area atau masalah spesifik di luar pemeriksaan rutin laporan keuangan tahunan. Audit ini dapat dilakukan, misalnya, untuk menyelidiki dugaan kecurangan, menguji kepatuhan terhadap regulasi tertentu, atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menilai aspek tertentu dari kegiatan perusahaan seperti proyek investasi atau sistem pengendalian internal. Audit khusus biasanya dilakukan oleh auditor yang memiliki pengetahuan atau pengalaman khusus dalam bidang tertentu (Oktavia & Challen, 2022).

Tujuan dan Manfaat Audit

Audit merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh dan menilai secara objektif bukti mengenai laporan kegiatan ekonomi, dengan tujuan menentukan sejauh mana laporan tersebut telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Terdapat beberapa tujuan audit yang berbeda tergantung pada jenis audit yang dilaksanakan (Sinosi et al., 2022).

PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

Relevansi Teori

Audit merupakan proses terstruktur untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara objektif terkait pernyataan aktivitas ekonomi guna menilai kesesuaiannya dengan standar yang berlaku, sebagaimana ditekankan oleh SPAP untuk memperoleh opini audit yang andal (Arens, Elder, & Beasley, 2017). Selama magang, penulis menerapkan teori audit melalui kegiatan seperti cash opname, stock opname, vouching, dan rekonsiliasi bank, yang dilakukan dengan meneliti dokumen, pemeriksaan fisik aset, observasi langsung atas operasional perusahaan, serta wawancara dengan karyawan atau manajemen guna memperoleh informasi yang relevan.

Permasalahan yang Dihadapi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterlambatan dan Ketidaklengkapan Pengiriman Data Oleh Klien

Data merupakan komponen utama dalam audit sebagai acuan menilai kewajaran laporan keuangan, baik dalam bentuk hardfile maupun softfile, yang harus diserahkan klien lengkap, benar, dan tepat waktu sesuai daftar permintaan auditor. Keterlambatan atau ketidaksesuaian data akibat pengarsipan buruk, keterbatasan akses informasi, atau rotasi karyawan dapat mengakibatkan dokumen tercecer dan sulit diverifikasi, sehingga menjadi hambatan signifikan dalam proses pemeriksaan.

Keterbatasan Waktu dalam Proses Audit

Selama magang, penulis menghadapi kendala waktu karena tim audit hanya memiliki sekitar satu bulan untuk menyelesaikan seluruh prosedur dan laporan sebelum Idul Fitri, termasuk mengadakan exit meeting, sementara revisi dan perubahan perhitungan masih terjadi di tengah proses, sehingga menyulitkan pelaksanaan audit secara rinci dan matang.

Mekanisme Kerja Estafet

Proses pengerjaan audit menggunakan mekanisme kerja estafet, dimana tahapan selanjutnya bergantung pada penyelesaian tahapan sebelumnya. Setiap proses audit di dalam KAP dibagi menjadi lebih dari 1 (satu) tim, yaitu tim staf dan tim magang (*intern*). Tim staf bertugas untuk melakukan prosedur-prosedur inti dalam proses audit. Jika tim staf belum menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan, maka tim magang belum bisa meneruskan proses audit selanjutnya. Kondisi tersebut membuat proses berjalan kurang efisien dan tidak produktif. Mekanisme kerja semacam ini turut menjadi tantangan bagi tim auditor dalam memenuhi *deadline*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Pemahaman Antara Auditor dan Klien

Setelah laporan audit disampaikan, auditor wajib menjelaskan temuan untuk mendorong transparansi dan perbaikan kinerja, namun sering terkendala perbedaan pemahaman atau resistensi klien karena kekhawatiran terhadap citra perusahaan, sehingga auditor perlu menyampaikan masalah secara profesional sambil menjaga hubungan kerja yang konstruktif.

Pembahasan Solusi

Melakukan Peninjauan Ulang dan Meminta Rincian Data Terbaru

Guna mengatasi masalah keterlambatan dan ketidaklengkapan data, auditor dan klien dapat menerapkan pendekatan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam kondisi seperti ini, auditor perlu meninjau dan menghubungi klien lebih lanjut untuk meminta dokumen secara lengkap yang dapat diakses dalam *Backup data* melalui *system IT* Perusahaan. Dengan teknologi tersebut, klien dapat menyimpan, mengelola, dan memberikan akses dokumen secara langsung kepada auditor, sehingga proses pengumpulan dan verifikasi dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, auditor juga dapat menyampaikan daftar kebutuhan dokumen secara rinci melalui email, sehingga klien dapat lebih matang dan terorganisir saat menyiapkan data.

Menyusun Perencanaan dan Pembagian Kerja

Untuk mengatasi masalah keterbatasan waktu, tim auditor dapat menerapkan pendekatan yang lebih matang dan terstruktur sesuai kondisi saat ini. Langkah awal yang dapat diambil adalah menyusun perencanaan dan pembagian kerja secara rinci, misalnya dengan membuat timeline, daftar tanggung jawab

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masing-masing anggota tim, dan prioritas prosedur yang harus diselesaikan lebih dahulu. Hal ini berguna demi menjaga proses pemeriksaan berjalan lebih terarah dan sesuai jadwal. Selain itu, penting juga menjaga komunikasi yang intensif dan teratur, misalnya melalui pertemuan harian atau laporan kemajuan, demi mendeteksi dan menyelesaikan masalah secara dini sebelum menjadi hambatan yang lebih besar. Dalam kondisi yang mendesak, auditor juga dapat mempertimbangkan prioritas prosedur berdasarkan risiko, yaitu lebih fokus pada area laporan keuangan yang dianggap paling signifikan dan paling rentan terjadi kesalahan. Melalui langkah-langkah tersebut, proses pemeriksaan dapat berjalan lebih matang, terorganisir, dan sesuai jadwal, sehingga laporan auditor dapat diterbitkan tepat waktu.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Klien

Untuk mengurangi kesenjangan pemahaman dengan klien, auditor perlu meningkatkan komunikasi melalui penjelasan temuan dan penyesuaian secara jelas, ringkas, dan mudah dipahami sebelum laporan diterbitkan, dilengkapi dokumentasi pendukung, serta menjaga sikap profesional dan konstruktif agar tercipta kerja sama harmonis dan laporan keuangan yang andal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Kegiatan magang yang telah ditempuh penulis selama 3 bulan terhitung dari bulan Februari sampai Maret 2025, yang bertempat di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan. Program magang ini bertujuan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke dalam praktik kerja secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

langsung. Agar kegiatan magang dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, perlu bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama bimbingan dari staf auditor yang lebih berpengalaman menjadi aspek penting. Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan juga melaksanakan proses audit secara profesional dan sesuai standar yang berlaku, sehingga memberikan gambaran kerja yang relevan dan sesuai kebutuhan. Selama melaksanakan magang penulis mendapatkan berbagai pengalaman penting dan pengetahuan baru yang berguna demi pengembangan keterampilan profesional. Dalam perannya sebagai staf auditor, penulis turut membantu senior auditor melaksanakan prosedur audit. Kegiatan magang ini merupakan salah satu ketentuan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN) Yogyakarta, serta diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang positif bagi penulis, baik dalam aspek akademik maupun profesional.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di KAP Hadiono dan Rekan penulis mengalami beberapa kendala atau permasalahan, untuk itu penulis merekomendasikan beberapa solusi sebagai berikut :

1. Tim auditor sering menghadapi kendala keterlambatan atau ketidaksesuaian data dari klien akibat lemahnya pengarsipan atau keterbatasan akses informasi, yang membuat dokumen tercecer, sulit ditemukan, dan kurang dapat diandalkan. Untuk mengatasinya, auditor dapat meminta backup data melalui sistem IT perusahaan agar dokumen dapat disimpan, dikelola, dan diakses langsung, sehingga proses pengumpulan dan verifikasi berjalan lebih cepat, akurat, dan transparan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Selama magang, penulis menghadapi kendala waktu karena tim audit hanya memiliki sekitar satu bulan untuk menyelesaikan seluruh prosedur dan laporan sebelum Lebaran, sementara revisi dan perubahan perhitungan masih terjadi. Untuk mengatasinya, auditor dapat menyusun perencanaan dan pembagian kerja rinci, seperti membuat timeline, menetapkan tanggung jawab tiap anggota, dan memprioritaskan prosedur penting agar pemeriksaan lebih terarah dan tepat waktu.
3. Selama magang, penulis mengalami kendala waktu karena tim audit hanya memiliki sekitar satu bulan untuk menyelesaikan prosedur dan laporan sebelum Lebaran, ditambah revisi dan perubahan perhitungan di tengah proses. Solusinya, auditor dapat membuat perencanaan dan pembagian kerja rinci dengan timeline, pembagian tanggung jawab, dan prioritas prosedur agar pemeriksaan tetap terarah dan tepat jadwal.
4. Proses pengerjaan audit menggunakan mekanisme kerja estafet, dimana tahapan selanjutnya bergantung pada penyelesaian tahapan sebelumnya. Setiap proses audit di dalam KAP dibagi menjadi lebih dari 1 (satu) tim, yaitu tim staf dan tim magang (*intern*). Tim staf bertugas untuk melakukan prosedur-prosedur inti dalam proses audit. Jika tim staf belum menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan, maka tim magang belum bisa meneruskan proses audit selanjutnya. Kondisi tersebut membuat proses berjalan kurang efisien dan tidak produktif. Dalam kondisi ini penulis dapat memberikan solusi yaitu tim auditor inti dapat berfokus pada laporan keuangan yang dianggap paling signifikan dan paling rentan terjadi kesalahan untuk dikerjakan terlebih dahulu. Sedangkan tim intern dapat melakukan tugas yang lainnya seperti memeriksa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau mengecek kembali Perman sebelumnya agar hasil pekerjaan dapat lebih matang, terorganisir, dan sesuai jadwal, sehingga laporan auditor dapat diterbitkan tepat waktu.

5. Setelah laporan audit selesai disusun dan disampaikan kepada klien, tim auditor juga berkewajiban memberikan penjelasan mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi di perusahaan berdasarkan temuan dan prosedur yang diterapkan. Namun, pada kenyataannya keterbatasan pemahaman antara auditor dan klien terjadi akibat klien tidak sepenuhnya memahami penyesuaian (*adjustment*) yang diusulkan auditor, sehingga dapat terjadi kesalahan komunikasi dan perbedaan persepsi. Tidak seluruh perusahaan bersedia menerima dan mengakui kondisi tersebut secara terbuka. Hal ini dapat terjadi karena manajemen kurang terbuka terhadap masukan, atau khawatir temuan auditor nantinya dapat turut mempengaruhi citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Penulis dapat memberikan Solusi pada tim auditor untuk dapat mengoptimalkan pendekatan interpersonal, yaitu menjaga sikap profesional, terbuka, dan konstruktif, demi terciptanya dialog yang matang dan kerja sama yang harmonis. Dengan pendekatan tersebut, klien dapat lebih memahami aspek mana saja yang perlu disesuaikan demi perbaikan laporan keuangan, sehingga pada gilirannya dapat dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan sesuai standar.

Rekomendasi

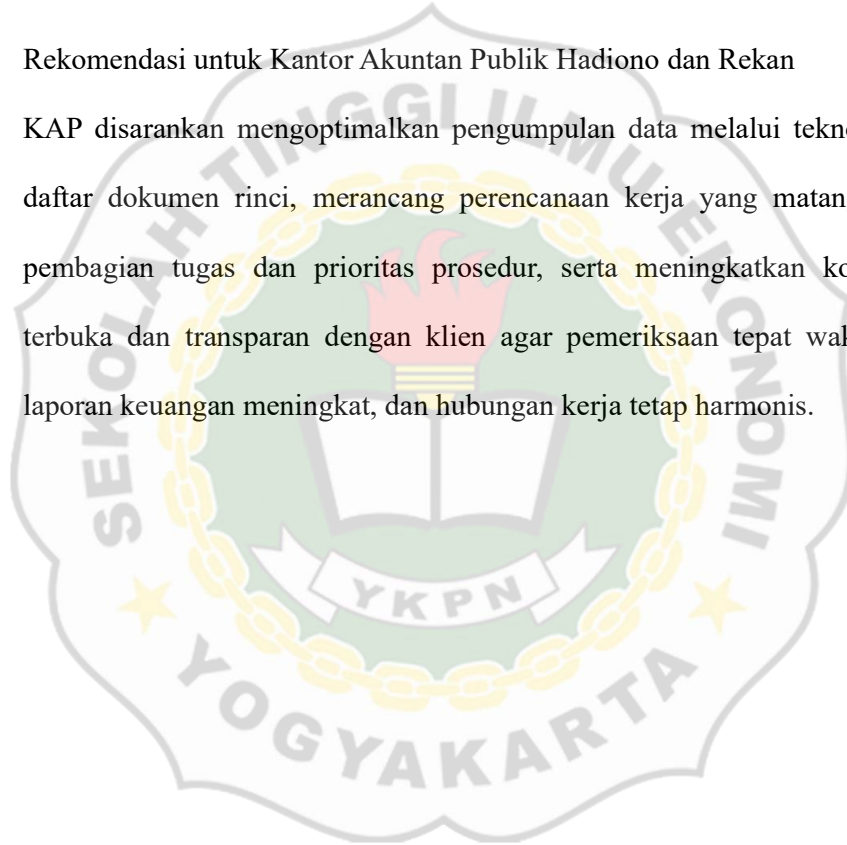
Selama melaksanakan program magang yang disediakan oleh kampus penulis telah menempuh kegiatan magang di KAP Hadiono dan Rekan, penulis telah menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus ke dunia kerja. Penulis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengamati bahwa prosedur kerja yang diterapkan berjalan secara efisien dan efektif, sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada klien. Berdasarkan pengamatan tersebut, penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi untuk pihak kampus STIE YKPN Yogyakarta dan KAP Hadiono dan Rekan yaitu :

1. Rekomendasi untuk Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan

KAP disarankan mengoptimalkan pengumpulan data melalui teknologi dan daftar dokumen rinci, merancang perencanaan kerja yang matang dengan pembagian tugas dan prioritas prosedur, serta meningkatkan komunikasi terbuka dan transparan dengan klien agar pemeriksaan tepat waktu, mutu laporan keuangan meningkat, dan hubungan kerja tetap harmonis.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Rekomendasi untuk STIE YKPN Yogyakarta

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN disarankan menyelenggarakan sosialisasi program magang mitra kampus lebih awal, idealnya sebelum pengisian KRS, agar mahasiswa memiliki waktu cukup untuk memahami informasi perusahaan mitra, mempersiapkan berkas, dan menjalin komunikasi awal. Efektivitas magang dapat ditingkatkan melalui pemantauan berkala, seperti evaluasi rutin atau forum diskusi daring, untuk memastikan kesesuaian pengalaman dengan tujuan pembelajaran sekaligus menampung kendala mahasiswa. Selain memperkuat kerja sama dengan mitra yang ada, kampus juga perlu menjalin hubungan dengan perusahaan baru guna menjaga ketersediaan kuota dan memberikan pilihan magang yang beragam sesuai minat dan keahlian mahasiswa.

Refleksi Diri

Selama melaksanakan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Hadionon dan Rekan, penulis memperoleh sejumlah pembelajaran penting yang tidak hanya berguna untuk memahami aspek teknis akuntansi, tetapi juga turut membentuk sikap profesional dan matang. Beberapa aspek penting yang menjadi refleksi penulis dari perjalanan magang ini antara lain:

1. Pengalaman Bekerja di Lingkungan Profesional

Pengalaman magang memberikan penulis perspektif yang lebih luas mengenai realitas kerja di sebuah kantor akuntan. Penulis belajar pentingnya menjaga sikap profesional, disiplin, dan tanggung jawab, sekaligus memahami

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bagaimana kerja tim dan komunikasi yang terbuka dapat menjadi kunci tercapainya tujuan bersama.

2. Penguatan Keterampilan Teknis

Selain belajar secara teoritis, magang juga menjadi ruang penting bagi penulis untuk menerapkan dan mengasah keterampilan teknis, seperti menyusun kertas kerja audit, menggunakan perangkat lunak akuntansi, dan memahami laporan keuangan yang kompleks. Hal ini turut menjadi bekal penting demi kesiapan penulis memasuki dunia kerja nantinya.

3. Pengembangan Soft Skills

Selain aspek teknis, penulis juga belajar bahwa *soft skills*, seperti kerja sama, manajemen waktu, dan komunikasi, merupakan aspek penting yang turut menentukan kualitas kinerja. Pengalaman magang ini menjadi ajang penting untuk melatih dan meningkatkan kemampuan interpersonal, kerja kelompok, dan kepemimpinan.

4. Pentingnya Kemandirian dan Proaktivitas

Melalui kegiatan magang, penulis menyadari pentingnya kemandirian, inisiatif, dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah. Dalam kondisi kerja yang dinamis, seseorang tidak dapat selalu bergantung pada arahan, sehingga dibutuhkan sikap proaktif dan mandiri demi mencapai tujuan dan menyumbangkan kontribusi yang maksimal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, N., Ludmilla, R., Ridwan, A., & Madewi, A. (2023). Akuntansi Forensik Dan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus PT. Garuda Indonesia Tbk). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 8214–8221. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5928/5061>
- Anggraini, F. N., & Sapariyah, R. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Advance: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 116–130.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services*. 16th ed. Pearson.
- Fikriyah, N. H. (2024). *Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud : Kompetensi profesionalisme dan Pengalaman Audit*. 1(2).
- Fitri, I., Siahaan, M., & Suryaningrum, D. H. (2024). *Prosedur Audit Investigasi dalam Mengungkap Tindakan Fraud di PT XYZ oleh KAP JAS Investigation Audit Procedures in Revealing Fraud at PT XYZ by KAP JAS*. 4(2), 24–34.
- Oktavia, D., & Challen, A. E. (2022). *Pengaruh Audit Tenure , Rotasi Audit , dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public*. 17(2), 28–42.
- Sinossi, S. M., Moerdianto, R., Pontoh, G. T., & Mediaty. (2022). Implementasi Big Data Analytics dalam Praktik Audit pada Perusahaan: Literature Review. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 195–203.
- Wibowo, H. (2019). Lingkup fungsi audit internal dan pengaruhnya terhadap efektivitas audit internal (studi pada Kementerian Keuangan). *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(3), 243–266. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i3.129>